

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk nilai-nilai budaya Islam yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pare diterapkan pada kegiatan keagamaan mengandung nilai kebiasaan sehari-hari, nilai tradisi dan nilai perilaku kegiatan keagamaan tersebut: doa bersama sebelum pembelajaran, membaca asmaul husna, membaca Al-Quran, sholat dhuha Infaq dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun).
2. Dalam nilai-nilai budaya islam yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Pare diterpakan pada kegiatan keagamaan keagamaan mengandung nilai kebiasaan sehari-hari, nilai tradisi dan nilai perilaku kegiatan keagamaan tersebut diantaranya: doa bersama sebelum pembelajaran, membaca asmaul husna, membaca Al-Quran, sholat jumat, Infaq dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan Dan Santun).
3. Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai budaya Islam yang diterapkan di SMA Negeri 1 Pare dengan menggunakan

pendekatan, diantaranya: Pendekatan pembiasaan, Pendekatan keteladana Pendekatan pengalaman, Pendekatan fungsional, Pendekatan emosional, dan Pendekatan hukuman

4. Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai budaya Islam yang diterapkan di SMA Negeri 2 Pare dengan pendekatan, yaitu: Pendekatan pembiasaan, Pendekatan keteladanan, Pendekatan hukuman, Pendekatan pengalaman, Pendekatan fungsional, Pendekatan emosional.

5. Persamaan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare dalam penanaman nilai-nilai budaya Islam

guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare dalam menanamkan nilai-nilai budaya Islam, sama-sama menggunakan pendekatan pembiasaan. keteladanan, hukuman memebrikan pengalaman, fungsional dan emosional.

6. Perbedaan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai budaya Islam di SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare

Perbedaan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai budaya Islam di dua lembaga terdapat pada penekanan dalam melakukan pendekatan, dalam melakukan pendekatan hukuman yang dilakukan pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pare itu sangatlah kurang sehingga masih banyak peserta didik yang belum

mengaplikasikan nilai-nilai budaya Islam yang telah ditanamkan kepada mereka.

## **B. Saran**

1. Kepada guru SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare untuk lebih perhatian terhadap penanaman nilai-nilai budaya Islam yang telah diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, karena jika dalam penanaman nilai-nilai budaya Islam tanpa adanya kolaborasi dengan banyak guru-guru di sekolah maka dari penanaman nilai-nilai budaya Islam tersebut tidak akan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan secara maksimal. Dan disarankan untuk Guru Pendidikan Agama Islam lebih banyak lagi memberikan pengalaman dan pemahaman, manfaat tentang nilai-nilai Islam yang ditanamkan kepada peserta didik.
2. Untuk peserta didik harus lebih mempertahankan kebiasaan kegiatan yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, bukan hanya dipertahankan pada saat di lingkungan sekolah tapi di luar lingkungan sekolah juga.